



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian sendiri merupakan pembahasan tentang hal yang akan diteliti. Desain penelitian merupakan penjelasan tentang metode pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti. Setelah itu, didalam bab ini juga akan dibahas mengenai variabel penelitian, yaitu penjelasan dari masing-masing variabel serta definisi dan data apa saja yang dipergunakan sebagai indikator dari variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya, pada bagian teknik pengumpulan data akan dibahas bagaimana cara peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan data-data yang diperlukan. Lalu, teknik pengambilan sampel berisikan penjelasan tentang bagaimana peneliti memilih sampel dari populasi yang ada. Bagian yang terakhir adalah teknik analisis data, yang akan membahas metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan yang dirilis setiap tahun oleh perusahaan teraudit yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia.



## B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2017:95) desain penelitian merupakan bagan (*blueprint*) untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pada permasalahan studi penelitian. Metode dan desain penelitian ini menggunakan tinjauan metodologi penelitian Cooper & Schindler (2014), yaitu :

### 1. Pertanyaan Riset

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah studi formal. Hal ini dikarenakan penelitian dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis yang melibatkan spesifikasi sumber data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*). Karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa laporan keuangan tahunan yang diaudit dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak mempunyai kendali dan tidak dapat memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian ini. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian sebab akibat (kausal), karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-



variabel. Penulis ingin menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian lintas seksi (*cross-sectional*) dan lintas waktu (*time-series*). Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode dalam waktu tertentu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tahun 2017-2019.

#### 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat memberikan jalan keluar dan dijadikan bahan evaluasi bagi objek yang diteliti.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Dilihat dari lingkungan penelitiannya, penelitian ini tergolong dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lingkungan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data perusahaan yang digunakan sebagai sampel berasal dari laporan keuangan tanpa adanya manipulasi data.

#### 8. Persepsi Peserta

Penelitian ini merupakan penelitian rutinitas aktual, karena penelitian ini menggunakan data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Ⓒ Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching*. Sedangkan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Pergantian Manajemen (PM), *Financial Distress* (FD) dan Opini Audit Tahun Sebelumnya (PY).

### 1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:68) variabel dependen yaitu variabel yang menjadi perhatian utama pada penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Auditor Switching* (Y). Dimana Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan nilai 1 dan kategori perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dengan nilai 0. (Lesmana dan Kurnia, 2016).

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya nilai dari variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pergantian manajemen, *financial distress*, dan opini audit tahun sebelumnya.

#### a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen dalam penelitian ini diproksikan dengan pergantian direktur utama dalam suatu perusahaan. Direktur utama merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan yang secara garis besar bertanggungjawab mengatur perusahaan secara keseluruhan. Tugas direktur



utama adalah sebagai pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan.

Pegantian manajemen biasanya ditandai dengan bergantinya direktur utama yang lama dengan direktur yang baru. Variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan melakukan pergantian direktur utama akan diberi kode 1 dan jika tidak mengganti direktur utama maka diberikan nilai 0 (Lesmana dan Kurnia, 2016).

#### b. *Financial Distress*

Kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dialami oleh suatu perusahaan klien dapat diidentifikasi melalui laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan tersebut. *Financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan Altman Z-score yang mengacu pada penelitian Altman Z-Score yang digunakan merujuk pada penelitian Altman dan Mcgough tahun 1974. Altman mengembangkan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* pada lima jenis rasio keuangan. Pada tahun 1974, Altman merevisi model prediksi kebangkrutan tersebut. Lima rasio keuangan tersebut yaitu *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *earning before interest and taxes to total asset*, *market value of equity to book value of total debts*, dan *sales to total assets*. Model ini dikenal dengan Altman Z-Score. Z-Score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali rasio-rasio keuangan yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Formulanya adalah sebagai berikut :

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Z' = 0,717Z_1 + 0,847Z_2 + 3,107Z_3 + 0,420Z_4 + 0,998Z_5$$

Keterangan:

$$Z_1 = \text{working capital} / \text{total assets}$$

$$Z_2 = \text{retained earnings} / \text{total assets}$$

$$Z_3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$$

$$Z_4 = \text{book value of equity} / \text{book value of debt}$$

$$Z_5 = \text{sales} / \text{total assets}$$

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-

Score model Altman yaitu:

- a. Jika nilai  $Z < 1,81$  maka termasuk perusahaan yang bangkrut
- b. Jika nilai  $1,81 < Z < 2,99$  maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan)
- c. Jika nilai  $Z > 2,99$  maka termasuk perusahaan yang tidak bangkrut

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**c. Opini Audit Tahun Sebelumnya**

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan. Variabel opini audit menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0. Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan skala nominal. (Lesmana dan Kurnia, 2016)



Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel yang diukur	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen (Y)</b>		
Auditor Switching	1 = melakukan <i>auditor switching</i> 0 = tidak melakukan <i>auditor switching</i>	Nominal
<b>Variabel Independen (X)</b>		
Pergantian Manajemen	1 = Berganti direktur utama 0 = Tidak berganti direktur utama	Nominal
Financial Distress	$Z' = 0,717Z_1 + 0,847Z_2 + 3,107Z_3 + 0,420Z_4 + 0,998Z_5$	Rasio
Opini Audit Tahun Sebelumnya	1 = Menerima Opini diluar <i>Unqualified</i> (WTP) 0 = Menerima Opini <i>Unqualified</i> (WTP)	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan kegiatan observasi melalui cara dokumentasi. Metode dokumentasi yakni cara penghimpunan data untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan. Jenis data sekunder digunakan dalam riset ini yaitu laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



### E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dan memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang mendukung penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019
2. Perusahaan manufaktur yang tidak di *delisting* selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah periode (2017-2019).
4. Perusahaan manufaktur yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*
5. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2017-2019

**Tabel 3.2**

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	157
Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode 2017-2019	(7)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(29)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2017-2019	(1)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>mandatory</i>	(55)
Jumlah perusahaan	65
Jumlah tahun penelitian	3 tahun
Jumlah data sample	195

## F. Teknik Analisis data

Untuk melakukan pengolahan dan analisis data, penulis menggunakan bantuan alat analisis program yaitu *IBM SPSS Statistics 25*.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi dari sebuah data dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai variabel dependen (*auditor switching*) dan variabel independen (pergantian manajemen, *financial distress*, dan opini audit tahun sebelumnya) (Ghozali, 2018).

### 2. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik, alasannya karena variabel dependen tergolong ke dalam jenis non-metrik. Non-metrik yakni variabel dependen memiliki dua macam kategori (*variabel dummy*). Begitu juga dengan variabel independennya ada yang tergolong ke dalam jenis gabungan antara metrik dan non-metrik. Junaidi (2017) menjelaskan bahwa skala nominal yakni skala pengukuran yang menerangkan kategori dari sebuah objek. Sedangkan skala rasio mempunyai ciri khas yaitu adanya nilai nol yang bersifat mutlak sehingga skala pengukuran ini mempunyai nilai perbandingan/rasio. Regresi logistik dipakai untuk



mengetahui apakah ada kemungkinan variabel terikat dapat dijelaskan dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berikut tahapan pengujian dalam analisis regresi logistik :

**a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Tahap awal menilai *overall model fit* terhadap data penelitian. Penilaian *Overall model fit* bisa diketahui dari nilai *Log Likelihood*, caranya dengan membandingkan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  awal dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  akhir. Apabila terjadi penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  hal ini menandakan bahwa model regresi yang telah dibuat lebih baik.

**b. Menilai Kelayakan Model Regresi**

Penilaian kelayakan model regresi logistik menggunakan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* melakukan uji hipotesis nol untuk mengetahui apakah data empiris telah sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data, sehingga model bisa dikatakan fit). Apabila *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* memperlihatkan nilai statistik yang sama dengan atau kurang dari 0,05, dapat diartikan hipotesis nol tidak diterima atau ditolak. Hasil ini menandakan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai pengamatan dengan model yang dibuat, akibatnya nilai yang dihasilkan *Goodness fit model* menjadi tidak baik karena model tidak bisa memprediksi nilai pengamatannya.

Apabila hasil nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, dapat diartikan hipotesis nol tidak dapat ditolak atau diterima. Hasil ini menandakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data pengamatannya, yang berarti model mampu memprediksi nilai pengamatannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_0$  : Model yang dihipotesiskan sesuai dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Menurut Ghozali (2018), *Cox* dan *Snell's R square* merupakan ukuran yang berusaha untuk mengikuti ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan perubahan yang disempurnakan dari *Cox* dan *Snell* yang nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai *Nagelkerke's R Square* memperlihatkan seberapa besar kecenderungan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Semakin mendekati nilai satu, maka akan semakin baik. Karena hal itu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

### d. Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi dipakai untuk dapat memperkirakan dan menghitung nilai perkiraan yang benar dan salah. Tabel klasifikasi dapat menerangkan seberapa besar kekuatan perkiraan dari model regresi untuk memperkirakan kemungkinan terjadinya *auditor switching* yang ditunjukkan pada nilai *classification table*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**e. Uji Simultan *Omnibus Test of Model Coefficient***

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Pengujian signifikansi secara simultan dalam regresi logistik menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji simultan adalah dengan melihat hasil regresi logistik yang dilakukan dengan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing- masing variabel independen dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: 1. Apabila tingkat signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka H ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Jika tingkat signifikansi  $\alpha \leq 0,05$  maka H diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013)

**f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan analisis data jenis regresi logistik. Analisis ini digunakan dengan menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit tahun sebelumnya terhadap *auditor switching*. Model regresi logistik pada riset ini sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{FD} + \beta_3 \text{PY}$$

Keterangan :

- SWITCH : auditor switching
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  : koefisien regresi
- PM : pergantian manajemen
- FD : *Financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PY : opini tahun sebelumnya

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Pengujian Hipotesis ukuran prediksi dan pendapatnya bisa dilihat pada hasil *output variable in the equation*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat pengujian hipotesis :

(1). Hipotesis diuji dengan cara dilakukan perbandingan antara tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05.

(2) Berikut hipotesis yang dibentuk sebagai berikut :

(1)  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

(2)  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

(3)  $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika  $\text{Sig.} < \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi signifikan yang berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika  $\text{Sig.} > \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tidak signifikan yang berarti semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.